

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diplomasi merupakan bagian penting dari kehidupan suatu negara dan menjadi sarana utama dalam menangani permasalahan internasional untuk mencapai perdamaian dunia. Pemerintah melaksanakan diplomasi sebagai sarana untuk mencapai tujuannya berdasarkan prinsip-prinsip yang disesuaikan dengan kepentingan nasional negaranya. Diplomasi dilaksanakan untuk mendukung kebijakan luar negeri pemerintah dengan mempengaruhi kebijakan dan sikap pemerintah di negara lain. Sebagai proses politik, diplomasi juga merupakan bagian dari upaya yang beraneka ragam dan saling berpengaruh antara pemerintah dan organisasi internasional dalam upaya kegiatan internasional untuk memperkuat tujuan melalui jalur diplomatik (Setiawan, 2016).

Untuk menjaga hubungan diplomatik yang baik, setiap negara melakukan diplomasi dengan negara lain. Saat ini, hubungan internasional tidak hanya terfokus pada aktor negara dengan negara dan telah berubah tidak hanya menjadi hubungan politik, tetapi juga kelompok subjek lainnya. Ditambah dengan dinamika evolusi kota-kota besar di dunia untuk memberikan pelayanan publik yang lebih efisien dan efektif, mendorong para pembuat kebijakan di tingkat nasional dan daerah untuk mengumpulkan informasi, pengetahuan dan pengalaman untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dari berbagai sumber. Indonesia merupakan bagian dari dunia internasional dimana kerja sama sebagai bentuk kegiatan dan partisipasi negara dalam hubungan internasional sangat diperlukan. Kerja sama tidak hanya dapat dilakukan antar negara, tetapi juga dapat dilakukan dalam bentuk lain, termasuk kerja sama antar kota atau yang disebut dengan *Sister City*. Meski dilakukan dalam sistem antar kota, perannya tidak kalah penting dengan kerja sama antar negara (Mawardi, 2018).

**Vania Diva Adhistia, 2022**

*Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menjalin hubungan kerja sama luar negeri selama beberapa dekade (sejak tahun 1970-an) dan adanya landasan hukum yang lurus dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Provinsi DKI di Jakarta. Dalam mengembangkan hubungan kerja sama luar negeri, khususnya Jakarta sebagai ibukota negara dan sebagai pusat pemerintahan, sebagai barometer pembangunan nasional dan peran pembangunan perkotaan bagi provinsi-provinsi di Indonesia. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional, Tata Tertib Pemerintah, dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonom, memungkinkan daerah untuk mengembangkan kerja sama internasional di berbagai bidang, seperti *Sister City* dan juga manfaat menjajaki wilayah kerja sama antara Jakarta dan *Sister City* di luar negeri (Mawardi, 2018).

Sebagai bagian dari kerja sama *Sister City*, DKI Jakarta telah menjalin kemitraan dengan 21 kota di dunia. Dari 21 kerja sama yang telah dilakukan Jakarta terdapat kerja sama *Sister City* yang masih terjalin sampai saat ini salah satunya dengan Kota Seoul di Korea Selatan. Mengapa peneliti memilih untuk mengkaji Kota Seoul sebagai mitra kerja sama *Sister City* dengan Jakarta dikarenakan posisi Seoul sebagai Ibu Kota Korea Selatan yang telah membuat kemajuan di hampir semua aspek pembangunan digital berkelanjutan, sehingga membuat Jakarta tertarik untuk menjalin kerja sama *Sister City* dengan Kota Seoul dan berkonsentrasi pada pembangunan kedua belah pihak seperti dibidang; tata kota, transportasi umum, ketenagakerjaan, budaya dan promosi pariwisata, pendidikan dan pelatihan. Disamping itu juga karena banyaknya ketersediaan data yang dapat digunakan peneliti sebagai sumber primer dan sekunder untuk mendukung penelitian ini (Yudi Hermawan, 2021).

Melalui penandatanganan *Joint Communique* pada tahun 1984 telah memberikan peluang besar bagi masyarakat kedua kota dengan latar belakang berbeda untuk saling memahami budaya dan berbagi informasi/pengalaman/pengetahuan terhadap permasalahan dan solusi

**Vania Diva Adhistia, 2022**

*Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

pembangunan kota sesuai dengan karakteristiknya. Salah satunya dibidang pendidikan dan pelatihan ketenagakerjaan (Mawardi, 2018).

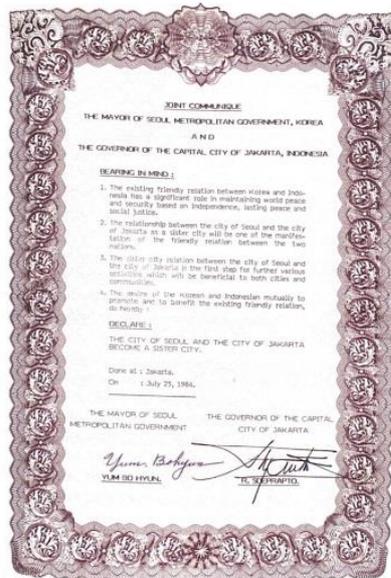
**Vania Diva Adhistia, 2022**

*Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Gambar 1: MoU Sister City Jakarta-Seoul



Sumber: Kerja sama Luar Negeri Provinsi DKI Jakarta 2018, Biro Kepala Daerah dan Kerja sama Luar Negeri Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta

Dalam pelaksanaan berbagai bidang kerja sama, kedua kota secara resmi berkorespondensi melalui pertemuan resmi antara Walikota Seoul dan Gubernur Provinsi DKI Jakarta, baik mengenai permintaan mendesak pelaksanaan berbagai bidang kerja sama maupun saran bidang kerja sama dari tingkat teknis kedua belah pihak, serta kelanjutan program atau usulan baru di bidang kerja sama kedua kota. Dengan terjalannya kerja sama ini, kedua kota telah mengerahkan seluruh elemen atau instansi terkait, mulai dari pemerintah pusat hingga perusahaan negara, perusahaan daerah, akademisi dan seniman di berbagai bidang kerja sama kedua negara/kota. (Mawardi, 2018)

Selama pelaksanaan program kerja sama Jakarta dan Seoul, secara asimetris pihak Jakarta mendapat banyak manfaat dari program kegiatan yang ditawarkan oleh Seoul baik program kegiatan reguler maupun program sesuai

Vania Diva Adhistia, 2022

*Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

dengan perkembangan situasi dan kondisi yang aktual seperti perubahan iklim dan pandemi COVID-19 pada 2020 (Permata, 2020).

Salah satu visi dan misi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ialah menjadikan Jakarta sebagai tempat aparaturnegara dapat bekerja, melayani dan menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warganya secara efektif dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sehingga dapat menjadikan Jakarta sebagai kota yang berkelanjutan dengan pembangunan infrastruktur yang dinamis (Jakarta.go.id, 2021). Sehingga diharapkan dengan program *Seoul Vocational Training* yang ditawarkan dari kerja sama *Sister City* dengan Kota Seoul dapat memberikan kesempatan peningkatan kapasitas kepada tenaga kerja DKI Jakarta. Namun dalam pelaksanaannya, *Seoul Vocational Training* ini tidak menawarkan program kejuruan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Sehingga, program ini menyiratkan ketidaksesuaian keterampilan lulusan angkatan kerja dengan keterampilan yang sebenarnya dibutuhkan di pasar tenaga kerja. Merujuk pada kajian *Link and Match* di Komite Ekonomi Nasional (KEN) Jakarta, kendala bahasa juga menjadi masalah utama bagi peserta dari Indonesia dan adanya *missmatch* antara bidang pekerjaan turut menjadi kendala sehingga kurang dapat beradaptasi dengan lingkungan dan budaya kerja yang ada (Pebriani, 2014).

Indonesia telah banyak menjalin kerja sama dengan negara lain salah satunya dengan Korea Selatan yang masih terus berjalan hingga saat ini. Seoul, Ibu kota Korea Selatan telah membuat kemajuan di hampir setiap aspek pembangunan berkelanjutan dan berbasis digitalisasi. Sehingga Kota Jakarta perlu melakukan kerja sama *Sister City* khususnya dengan Kota Seoul yang aktual untuk diteliti guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, kesejahteraan masyarakat serta peningkatan keahlian tenaga kerja di Kota Jakarta. Penelitian terdahulu mengenai **Kerja sama Indonesia dan Korea Selatan** yang telah dilakukan oleh Adiyanti telah menjelaskan mengenai pengembangan pertahanan dalam kerjasama di bidang pertahanan Indonesia dengan Korea Selatan (2016). Selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan Meidiani menjelaskan dengan alih

Vania Diva Adhistia, 2022

*Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id

teknologi dan izin produksi dalam proses kerja sama pertahanan kedua negara, Indonesia dapat memproduksi kapal perang dan kapal selam diesel (2018). Kemudian, penelitian yang telah dilakukan Aulia mengenai program *Working Level Task Force Meeting* yang dilaksanakan oleh Indonesia dan Korea Selatan guna memajukan perekonomian kedua negara (2017). Berbeda dari penelitian tersebut, penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan kapasitas ketenagakerjaan masyarakat Indonesia khususnya di Kota Jakarta dan tidak berfokus pada hambatan atau penggunaan teknologi maupun kerja sama di bidang lain.

Di Indonesia, banyak kota-kota besar yang telah melaksanakan kerja sama *Sister City*, termasuk kota Jakarta. Sebagai bagian dari kegiatan kerja sama asosiasi kota, kota Jakarta telah menjalin kerja sama *Sister City* dengan 21 kota di seluruh dunia. Maka sejumlah penelitian terdahulu tentang *Sister City* yang ditinjau adalah penelitian Gunawan mengenai kerja sama *Sister City* yang dilakukan Kota Jakarta dengan Kota Rotterdam yang bertujuan untuk mengatasi banjir serta pengelolaan tata air (2019). Selanjutnya penelitian oleh Ramadhani yang membahas mengenai kerja sama *Sister City* antara Kota Bogor dan Kota Kisarazu yang memiliki banyak sektor didalamnya dengan salah satu tujuannya untuk pengembangan agrikultur dan *Organic City* (2019). Kemudian penelitian oleh Anggraini yang membahas mengenai evaluasi kinerja Pemerintah Kota Jakarta dalam kerja sama *Sister City* dengan Kota Seoul di bidang perdagangan (2017). Dalam penelitian ini, *Sister City* yang dilakukan bertujuan untuk peningkatan kapasitas ketenagakerjaan masyarakat Jakarta khususnya melalui program *Seoul Vocational Training* yang ditawarkan dalam program kerjasama *Sister City* dengan Kota Seoul.

Berkenaan dengan peningkatan *capacity building* tenaga kerja Kota Jakarta melalui *Seoul Vocational Training*. Penelitian Lestari & Wicaksono menyatakan saat ini kualitas dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Indonesia dapat dikatakan rendah (2019). Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Amboningtyas & Aneu dimana SDM (Sumber Daya Manusia) memiliki peran

Vania Diva Adhistia, 2022

*Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

penting dalam mencapai keberhasilan, karena fasilitas yang canggih dan lengkap tidak dapat memberi jaminan akan berhasilnya suatu organisasi tanpa diimbangi oleh kualitas SDM yang mumpuni (2019). Lebih lanjut penelitian oleh Indrioko & Basar menyatakan peningkatan kapasitas harus dilaksanakan secara efektif dan berkesinambungan pada tiga tingkatan yakni; tingkat individu, tingkat kelembagaan dan tingkat sistem (2017). Berbeda dari penelitian *capacity building* yang telah dilakukan peneliti terdahulu tersebut, penelitian ini berfokus pada peningkatan *capacity building* bagi tenaga kerja dan alumni sekolah kejuruan di Jakarta.

Berangkat dari berbagai penelitian terdahulu tersebut, terdapat celah bagi peneliti untuk mengkaji mengenai mekanisme pelaksanaan hubungan kerja sama luar negeri *Sister City* antara Kota Jakarta dan Kota Seoul. Hubungan diplomatik yang semula hanya terjalin di tataran negara yaitu antara Indonesia dengan Korea Selatan akhirnya berkembang dan melibatkan aktor-aktor sub-nasional. Didukung dengan pemberian hak otonomi kepada masing-masing daerah akhirnya mendorong Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan kerja sama dengan *Seoul Metropolitan Government*. Melalui penandatanganan *Joint Communique* pada tahun 1984, telah memberikan peluang besar bagi masyarakat kedua kota dengan latar belakang berbeda untuk saling memahami budaya dan berbagi informasi/pengalaman/pengetahuan terhadap permasalahan dan solusi pembangunan kota sesuai dengan karakteristiknya (Mawardi, 2018). Salah satunya dibidang pendidikan dan pelatihan ketenagakerjaan melalui program *Seoul Vocational Training* yang diharapkan dapat meningkatkan *capacity building* tenaga kerja di DKI Jakarta.

Selain itu, penelitian ini juga akan menjawab bagaimana program ini dari sisi Pemerintah Provinsi Jakarta dapat membantu untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia serta kelemahan dari implementasi program ini dimana menyiratkan ketidaksesuaian keterampilan lulusan angkatan kerja dengan keterampilan yang sebenarnya dibutuhkan di pasar tenaga kerja. Dengan latar belakang masalah penelitian tersebut, peneliti melihat adanya gap yang dapat

**Vania Diva Adhistia, 2022**

*Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

peneliti isi untuk melakukan penelitian dengan judul : **Implementasi Program *Seoul Vocational Training* Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Salah satu visi dan misi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta adalah menjadikan Jakarta sebagai tempat aparaturnegara dapat bekerja, melayani dan menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warganya secara efektif dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sehingga dapat menjadikan Jakarta sebagai kota yang berkelanjutan dengan pembangunan infrastruktur yang dinamis melalui pengiriman peserta tenaga kerja DKI Jakarta pada *Seoul Vocational Training*. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

**Bagaimana mekanisme pelaksanaan program *Seoul Vocational Training* antara Kota Seoul dengan Kota Jakarta?**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana mekanisme pelaksanaan program *Seoul Vocational Training* antara Kota Seoul dengan Kota Jakarta.
2. Untuk menggambarkan bagaimana mekanisme pelaksanaan program *Seoul Vocational Training* antara Kota Seoul dengan Kota Jakarta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Secara akademis**, sebagai bahan acuan untuk memberikan informasi dan data khususnya dalam jurusan hubungan internasional, terutama dalam ranah kerja sama *Sister City*. Kemudian bagi pengambil kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dalam melakukan kerja sama *Sister City*.

Vania Diva Adhistia, 2022

*Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

2. **Secara praktis**, program *Seoul Vocational Training* yang diprakarsai oleh Pemerintah Kota Seoul merupakan bagian dalam upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan *capacity building* khususnya dibidang *skill* tenaga kerja dan alumni sekolah kejuruan di DKI Jakarta.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Dalam rangka memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai permasalahan skripsi yang dibahas, untuk itu peneliti membagi laporan skripsi ini dalam 4 Bab yang Sub - bab tersebut dapat saling berkaitan agar dapat menghasilkan laporan yang komprehensif. Bab - bab tersebut antara lain:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi dari uraian latar belakang masalah yang akan diteliti peneliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian serta memaparkan hasil pemikiran beberapa peneliti mengenai penelitian yang menjadi topik peneliti.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bagian ini berisi uraian mengenai konsep dan teori yang digunakan peneliti sebagai sarana untuk mencari jawaban terhadap masalah penelitian, kerangka pemikiran, alur pemikiran dan asumsi dasar.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bagian ini berisi uraian mengenai metode penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian yang didalamnya memuat objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta waktu dan lokasi penelitian.

### **BAB IV: GAMBARAN KERJA SAMA *SISTER CITY* DKI JAKARTA DENGAN KOTA SEOUL**

Dalam bagian ini berisi uraian mengenai gambaran kerja sama *sister city* DKI Jakarta dengan Kota Seoul yang didalamnya memuat penjelasan mengenai hubungan kerja sama *sister city* DKI Jakarta dengan Kota Seoul serta program-program di dalamnya.

Vania Diva Adhistia, 2022

*Implementasi Program Seoul Vocational Training Kota Jakarta dan Kota Seoul Pada Tahun 2018-2020*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

## **BAB V: HASIL PENELITIAN**

Dalam bagian ini berisi penjelasan secara spesifik mengenai program *Seoul Vocational Training* yang didalamnya memuat mekanisme pelaksanaan seleksi perekrutan, pengenalan Seoul Institute of Technology and Education, Nambu Campus, kegiatan program *Seoul Vocational Training* selama 10 bulan serta hambatan pelaksanaan *Seoul Vocational Training* dan manfaat dari program ini khususnya di tahun 2018-2020.

## **BAB VI: PENUTUP**

Dalam bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan serta saran mengenai pembahasan di bab-bab sebelumnya.